



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
3 Juni 2024

Ekspansi Seni Pertunjukan

TAMAN Budaya Provinsi Kalimantan Selatan melakukan ekspansi seni pertunjukan yang selama ini banyak tampil di Kota Banjarmasin, dalam arti di Gedung Balairung Sari.

Mengenalkan kepada masyarakat dan mengenalkan berbagai pertunjukan kepada masyarakat secara langsung yang berjarak puluhan kilometer dari Taman Budaya.

Ini memberikan kesempatan akses masyarakat ke Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan.

Pertunjukan seni Bakumpai dan mamanda artinya menghadirkan pertunjukan musik musik populer, seperti dangdut pop di tengah masyarakat Bakumpai.

Intinya ada ekspansi pertunjukan seni dari Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan.

Saya tidak tahu apakah ini berlanjut ke daerah-daerah yang lainnya tidak hanya di Barito Kuala saja.

Menarik apakah pertunjukan itu di lingkaran ibu kota dekat kantor pemerintahan atau keramaian atau merambah pertunjukan itu ke pelosok-pelosok daerah terpencil di mana ada komunitas seni dan budaya di daerah yang dikunjungi.

Taman Budaya dengan dukungan pendanaan tentu mampu melaksanakan pertunjukan di wilayah-wilayah terluar di daerah yang dikunjungi. Kapasitas yang berbeda Taman Budaya adalah bagian dari Pemerintah Pro-

vinisi Kalimantan Selatan.

Saya tidak tahu persis bagaimana apakah ada kerja sama tetapi yang jelas tampilnya seniman Taman Budaya di Kecamatan Ba-

kumpai ada peran pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Kecamatan Bakumpai karena di sana ada sarannya panggung Balai Seni Rakyat Bakumpai.

Nah pemerintah daerah setempat itu bisa jadi adalah pemerintah kecamatan dengan cara memfasilitasi pertunjukan dari Taman Budaya, dengan cara publikasi.

Selain itu, masyarakat yang memiliki sanggar seni juga dapat terlibat berkolaborasi dengan Taman Budaya menghibur masyarakat untuk hadir menonton pertunjukan tersebut.

Perlu ada pemetaan sanggar-sanggar seni di Kabupaten Barito Kuala karena wilayah Kabupaten Barito Kuala memiliki seni budaya yang berbeda di setiap kecamatan.

Pelaku seni yang tampil saat ini sudah berproses sebelumnya dan sudah terbiasa tampil.

Perlu juga keterlibatan sekolah untuk men-tradisikan seni dan budaya, sepengetahuan saya tari Bakumpai hanya ada di Marabahan dan Alalak.

Diharapkan ada kesadaran untuk menampilkan para pelaku seni dan budaya karena ada perayaan dan peringatan ulang tahun kecamatan di Kabupaten Barito Kuala. **(tar)**

**NEWS
ANALYSIS**



ISTIMEWA

NASRULLAH
Antropolog ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Senin
3 Juni 2024

ULM Banjarmasin Klem Sudah Tidak Menaikan UKT Selama 11 Tahun



Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, memastikan tidak menaikan uang tunggal kuliah (UKT) tahun ini. Bahkan, disampaikan, kampus tertua di Kalsel ini juga sudah tidak menaikan UKT nya sejak 2013 sampai sekarang atau sudah 11 tahun.

Wakil Rektor Bidang Akademik, ULM Banjarmasin, dr Iwan Afiani menyampaikan, bahwa benar selama 11 tahun ini pihaknya tidak menaikan UKT nya.

Menyikapi kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim yang membatalkan kenaikan UKT di semua kampus negeri.

Iwan mengapresiasi, pasalnya ULM sendiri sudah terbiasa dengan UKT yang sudah diterapkan saat ini, meski sudah lama tidak menaikan. Terkait tidak menaikan UKT juga sudah keluar surat edaran resmi dari pihaknya.

"Sejak 2013 kami tidak menaikan UKT, tentang kebijakan menteri itu, ya kami tentu mendukung ini juga untuk kepentingan pendidikan agar mudah didapatkan masyarakat," katanya.

Iwan pun tak menampik, bahwa operasional dan belanja kampus negeri di tempatnya berharap banyak pada UKT itu sendiri. Ada sokongan dari pemerintah setiap tahunnya, namun belum

bisa mengcover belanja seluruhnya.

Kemudian, sumber dana lainnya juga keluar dari dana hibah. Namun lagi, juga masih berharap pada UKT dari mahasiswa untuk melengkapi operasional.

"Ada tiga sumber dana yang masuk ke ULM, namun paling besar yang diharapkan dari mahasiswa itu ya UKT," ucapnya.

Perlu diketahui, biaya kuliah di ULM mulai Rp 7 juta sampai 25 juta per semesternya, tergantung program studi yang diambil. Misalnya saja prodi ilmu komunikasi dikenai biaya UKT Rp 7.4 juta.

kuliah Kedokteran maupun kedokteran gigi persemesternya Rp 25 juta.

Ketua Forum Silaturahmi Doktor Indonesia Kalsel, Dr Jarkawi menyoroti isu tentang kenaikan biaya kuliah. Di tengah situasi yang serba mahal sekarang ini memang kebijakan yang tepat pemerintah tidak menaikan UKT. Khususnya kuliah di kampus negeri.

Meskipun batal naik, hal ini karena desakan masyarakat karena pendidikan adalah terpenting untuk kemajuan bangsa.

Pemerintah harus menunjukan kepekaan dalam situasi ekonomi sekarang ini, jangan sampai menambah beban masyarakat, apalagi tentang pendidikan.

Padahal jika berpedoman Undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 5. Yang berbunyi pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

"Melihat itu, pemerintah harusnya mempermudah pendidikan dan kalau bisa menggratiskan sebagaimana negara maju telah melaksanakan itu," katanya. dan



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
5 Juni 2024

ULM Banjarmasin



NARASUMBER: Danrem 101/Antasari, Brigjen TNI Ari Aryanto SE MIP saat menjadi Nasrum pada Seminar Bela Negara.



DUDUK: Dekan Fakultas Hukum ULM bersama Danrem 101/Antasari dan Kabid Intelijen dan penindakan Keimigrasian Kanwil Kemenkumham.



MOMEN: Dekan Fakultas Hukum ULM bersama narasumber dan ratusan mahasiswa yang mengikuti Seminar Bela Negara.

Menghadapi Ancaman Hybrida

Seminar Bela Negara Fakultas Hukum ULM

BANJARMASIN - Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Seminar Bela Negara dengan Tema "Pendidikan Hukum dalam Aktualisasi Bela Negara untuk Menghadapi Ancaman Hybrida Terhadap Indonesia", bertempat di Auditorium Prof Idham Zarkasi SH Fakultas Hukum ULM Banjarmasin, Senin (3/6).

Pada Seminar Bela Negara tersebut, Fakultas Hukum ULM menghadirkan dua orang narasumber, yaitu Danrem 101/Antasari, Brigjen TNI Ari Aryanto SE MIP, dan Kepala Bidang Intelijen

dan penindakan Keimigrasian Kanwil Kemenkumham, Dewan-to Wisnu Raharjo SH MH.

Acara yang dihadiri oleh ratusan mahasiswa ULM dibuka secara langsung oleh Dekan Fakultas Hukum Prof Dr Achmad Faishal SH MH, disaksikan oleh Ketua Program Studi dan Dosen Fakultas Hukum ULM.

Dalam sambutannya Prof Achmad Faisal menekankan pentingnya pendidikan hukum dan bela negara dalam menghadapi ancaman hybrida yang semakin kompleks di era globalisasi ini.

"Pendidikan hukum tidak hanya tentang memahami undang-undang, tetapi juga tentang bagaimana kita dapat mengaktualisasikan bela negara

dalam setiap aspek kehidupan kita untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan bangsa," ucapnya.

Melalui seminar ini, Prof Achmad Faisal juga berharap dapat mendorong generasi muda untuk lebih berpartisipasi aktif dalam upaya bela negara.

"Fakultas Hukum ULM kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung upaya peningkatan pendidikan hukum dan kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas," tutupnya.

Acara ini diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif, dimana peserta seminar mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban langsung dari para narasumber. (*/dyt/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
5 Juni 2024



Pathurrahman Kurnain
Dosen FISIP ULM

Berpeluang Tiga Paslon Pilgub

BEBERAPA politisi dan birokrat meramaikan bursa calon gubernur Kalimantan Selatan untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 27 November 2024. Dari H Muhadin (politisi PAN), H Hasnuryadi Sulaiman (politisi Golkar), H Akhmad Rozanie Himawan (politisi Nasdem), H Ridgintizamy Kar-

Tribun Series
SUARA RAKYAT

sajada (politisi Nasdem) hingga H Zairullah Ashar (Bupati Tanahbumbu) dan Hj Ramdhatul Jannah alias Acil Odah (Kadinkes Kalsel).

Semuanya memiliki kans untuk didaftarkan oleh parpol atau koalisi parpol ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada akhir Agustus 2024. Siapa yang memiliki kans terkuat untuk menggantikan H Sahbirin Noor (Paman Birin) sebagai

• Hal 5 kol 4-7

Ada Peluang...

• Sambungan Hal 1

"Kalsel-1"? Bagaimana konstelasi koalisi parpol di Pilgub Kalsel 2024? Apa pula yang akan menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi gubernur mendatang?

Jurnalis BPost Achmad Maudhody akan mengulasnya bersama Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lambung Mangkurat (FISIP ULM) Pathurrahman Kurnain di Program Tribun Series Suara Rakyat, Selasa (4/6) sore.

Berikut petikan wawancara yang ditayangkan di akun YouTube Banjarmasin Post News Video, Facebook BPost Online dan Instagram @banjarmasinpost:

Bagaimana analisis Anda terhadap cagub-cawagub yang sudah bermunculan?

Memang saat ini yang muncul ke publik, ada dua paslon, yaitu H Muhadin-H Hasnuryadi Sulaiman dan Acil Odah-Rozanie. Namun ada kemungkinan muncul poros baru yaitu pasangan HM Zairullah Ashar-H Ibnu Sina.

Kalau dilihat dari modal kursi di DPRD Kalsel bagaimana Anda melihatnya?

Melihat syarat minimal satu paslon diusung 11 kursi, dengan di DPRD Kalsel ada 55 kursi bisa mengakomodasi tiga paslon.

Paslon Acil Odah-H Rozanie sudah punya modal 10 kursi partai Nasdem yang mengusungnya, sehingga perlu minimal 1 kursi lagi. Kira-kira partai mana yang berpeluang digigit?

Tentu masih sangat banyak peluangnya. Misalnya ada PPP, PKS, PDI Perjuangan dan sebagainya.

Apalagi kita lihat konstelasi kekuasaan di parpol juga banyak dari dua kelompok kekuatan besar di Kalsel yang berkaitan dengan tambang. Jadi mereka saling mencari tipe yang ideal untuk berkoalisi. Dan sebenarnya ini juga masih tanda tanya atau misteri untuk dinantikan. Tapi saya yakin 1-2 minggu lagi sudah mulai terlihat koalisi yang ikut mengusung.

Golkar belum memastikan arah dukungan. Sementara dari dua kandidat yang sudah muncul,

ada sosok Acil Odah yang notebene istri Ketua Golkar Kalsel H Sahbirin Noor dan ada H Hasnuryadi Sulaiman yang merupakan kader Golkar. Bagaimana kans nya?

Keduanya tentu memiliki kans yang sama untuk mendapatkan rekomendasi dari Ketua DPP Golkar. Dan memang dalam perspektif ilmu politik, saat ini kan fasenya dalam 'The Secret Garden' jadi hanya diketahui oleh elite-elite parpol di tingkat pusat. Dan saat ini mungkin saja masih dalam tahap lobi, siapa nanti yang akan mendapatkan rekomendasi. Apalagi saat ini lebih secara elites atau ditentukan oleh elite parpol.

Apakah sosok yang memiliki popularitas dan elektabilitas tinggi bisa dengan mudah menjadi pemenang?

Pada beberapa Pilkada yang lalu, tokoh yang memiliki popularitas dan elektabilitas tinggi belum tentu keluar jadi pemenang. Tapi tergantung dari strategi di lapangan kemudian bagaimana mereka membangun jejaring tim sukses, relawan hingga pemilihan. Dan fenomena ini tidak hanya terjadi di Kalsel saja tapi juga di daerah-daerah

lainnya.

Pilkada akan melahirkan pemimpin baru di Kalsel, kira-kira apa yang perlu dilakukan oleh pemimpin baru ini ke depannya?

Kalau membuka website dari Bappeda Kalsel, ada survei tentang isu yang paling diminati di Kalsel yaitu soal kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Dan ini juga bisa jadi daya tarik paslon yang akan datang untuk memenuhi aspirasi masyarakat.

Apa kira-kira yang bisa menjadi PR gubernur berikutnya?

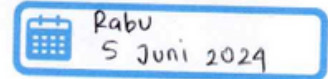
Siapa pun yang jadi gubernur maka PR nya adalah rendahnya minat baca di Kalsel. Ini jadi sebuah momok yang harus diperhatikan secara serius. Karena dengan meningkatkan literasi dan minat baca maka kita mampu mengasah kemampuan berpikir secara kritis sehingga bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat dan mendapatkan peluang-peluang bagi untuk meningkatkan perekonomian sehingga berdampak juga pada kesejahteraan masyarakat Kalsel. (ran)



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Picu Harga Beras Jenis Lain

NEWS
ANALYSIS



**Prof M Handry
Imansyah Ph.D**
Dosen FEB ULM

KENAIKAN harga eceran tertinggi (HET) beras premium dan medium yang ditetapkan Badan Pangan Nasional (Bapanas) akan memicu kenaikan harga beras jenis lainnya di Kalsel. Karena efek substitusi.

Tujuan pemerintah menaikkan harga beras premium dan medium adalah untuk menyesuaikan dengan kenaikan harga input. Selain itu harga beras di pasar dunia juga sudah meningkat dan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Namun sayangnya kenaikan harga di tingkat konsumen atau kenaikan

● Hal 5 kol 4-7

Pedagang...

● Sambungan Hal 1

liter, Mayang Unus Rp 15 ribu per liter, Mayang Madu Rp 14 ribu per liter, dan paling murah beras Cihirang Rp 10 ribu per liter.

Banjirnya beras lokal membuat pembeli di toko Mardiani menurun. "Di toko saya, sehari laku terjual sekitar 15 karung," urainya.

Kabid Ketersediaan dan Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Banjar M Hamdani membenarkan stok beras di kabupaten ini cukup. "Berdasarkan hasil panen 2023 dan pemenuhan kebutuhan maka stok cukup hingga Januari 2025," ujar Hamdani.

Mengenai naiknya HET beras premium dan medium, Hamdani mengatakan pedagang mulai menyesuaikan. "Ketika harga beras

premium dan medium dari luar daerah naik, justru ada kecenderungan masyarakat beralih ke beras lokal karena harganya stabil," sebut Hamdani.

Bahkan Hamdani memperkirakan harga beras lokal (siam) segera turun karena ada daerah yang mulai panen.

"Dari laporan terbaru, untuk beras lokal antara Rp 15 ribu sampai Rp 17 ribu per kilogram. Sedangkan beras premium jenis Lopo Ijo Rp 90 ribu per lima kilogram atau Rp 18 ribu per kilogram. Sedangkan beras medium sekitar Rp 13 ribu sampai Rp 14 ribu per kilogram," urainya.

Yuriadi Ilim selaku Fungsional Statistisi Ahli Muda Badan Pusat Statistik (BPS) Kalsel menjelaskan dari pengamatan Mei 2024, beras menjadi penahan laju inflasi karena harganya turun. "Turunnya harga ter-

jadi sejak level produsen, penggilingan, pedagang besar sampai pedagang eceran. Penurunan terjadi akibat masuknya masa panen," jelas Yuriadi.

Arifin, pemilik Toko Beras H Mail Pasar Bauntung Banjarbaru, mengatakan harga beras lokal mulai turun.

"Cihirang ada penurunan sedikit menjadi Rp11 ribu per kilogram. Sementara Unus masih Rp17 ribu, Siam Kupang Rp 13 ribu, Siam Usang Rp 17 ribu," paparnya.

Arifin pun mengungkapkan stok beras lokal di tokonya bisa sampai tiga bulan ke depan. "Jenis usang maupun hanyar stok cukup. Dan beberapa waktu ke depan ada panen di beberapa wilayah seperti Hulu Sungai Tengah," tambahnya.

Demikian pula stok beras Jawa. Beras Pamanukan, yang mirip beras lokal ka-

rena tekstur nasinya karau, dihargai Rp13 ribu per kilogram.

"Soal harga beras ini untuk daya beli tidak berpengaruh. Sebab beras adalah kebutuhan harian," jelas Arifin. Dalam sehari, Arifin menjual beras lokal hingga tiga karung. Sedangkan beras Jawa hingga 50 kilogram.

Kadis Perdagangan Kalsel Sulkan menyatakan tidak ada lonjakan harga beras di provinsi ini. "Ketersediaan sangat cukup. Kami telah memantau harga bahan pokok langsung ke pasar induk Sentra Antasari Banjarmasin pada 31 Mei 2024," kata Sulkan.

Mengantisipasi tingginya permintaan jelang Iduladha, Sulkan mengatakan pihaknya akan menggelar pasar murah di semua kabupaten kota. "Pasar murah mulai 14 Mei sampai 13 Juni nanti," tandas Sulkan. (lis/dea)



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
5 Juni 2024

insight

Hobi Jalan-jalan

SARJANA Adminitrasi Publik Fisiologi ULM Banjarmasin, Intan Sari mempunyai hobi jalan-jalan dan traveling.

Dari hobi jalan-jalan itu, Intan mengenal pemandangan alam Bukit Sinyal di Riam Kanan, Kabupaten Banjar dan pemandangan objek wisata Nateh di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Hobi jalan-jalan

INTAN SARI

● Hal 11 kol 1-3

ISTIMEWA

Hobi Jalan-jalan

● Sambungan Hal 9

atau traveling itu diakui sejak duduk di bangku SMPN 2 Mandastana hingga setelah tamat belajar di SMAN 1 Jejangkit.

"Kalau di SMP itu jalan-jalan ke wisata religi dan kalau SMA sudah berani jalan-jalan ke objek wisata alam," ujar perempuan berusia 24 tahun ini.

● Saat masih kuliah, Intan bergabung dengan organisasi himpunan mahasiswa dan pernah berkunjung di desa terpencil yang mobil tidak bisa melintas. "Kami pembinaan desa tertinggal di Lokbuntar Kabupaten Banjar," kisah Intan. **(tar)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin

10 Juni 2024

ULM Siapkan Proposal ke Kementerian

MINIMNYA jumlah dokter hewan di Kalimantan Selatan (Kalsel) bukan berarti karena peminat yang sedikit. Menurut Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Disbunnak Kalsel, Edi Santosa, kondisi tersebut salah satunya karena di Kalsel maupun Kalimantan belum ada jurusan kedokteran hewan.

● Hal 5 kol 1-3

ULM Siapkan...

● Sambungan Hal 1

Terbaru, sudah ada usulan dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) ULM untuk membentuk Program Studi Kedokteran Hewan. "Kalau secara tertulisnya belum, namun tersirat sudah konsultasi untuk kurikulumnya dengan Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta dan Institut Pertanian Bogor (IPB)," ujarnya.

Di sisi lain, Edi menyatakan, upaya penambahan dokter hewan sejatinya telah dilakukan. Pemprov kini menggalang kerja sama dengan universitas atau institusi yang memiliki program studi kedokteran hewan seperti di pulau Jawa.

Rektor ULM, Profesor Ahmad mengakui saat ini jurusan kedokteran hewan belum tersedia di sana. Hanya saja,

saat ini kedokteran hewan sedang dalam proses penyusunan proposal untuk pengajuan izin ke kementerian.

Pengajuan ini, bebernya mempertimbangkan untuk mempersiapkan SDM di bidang kedokteran hewan untuk kawasan regional Kalimantan.

Ia menyebut, kebutuhan dokter hewan sangat besar. Karena dokter hewan sangat diperlukan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan usaha peternakan. Di samping itu sangat diperlukan oleh dunia usaha.

Hal ini juga turut dicermati oleh Politeknik Negeri Tgnah Laut (Politala) yang berencana membuka fakultas kedokteran hewan dan peternakan.

Tala merupakan lumbung temak di Kalsel. Bahkan di daerah agraris ini terdapat pasar hewan terbesar di Kalimantan. Tiap hari pasar (Se-

nin), pedagang sapi dari berbagai daerah di Kalsel dan dari luar Kalsel berdatangan. Hal tersebut merupakan potensi dan peluang besar, termasuk bagi dunia pendidikan vokasi seperti Politala.

"Ke depan, kami kembangkan pembukaan Fakultas Kedokteran Hewan searah jalan dengan perubahan status menjadi Universitas Sains dan Teknologi," ucap Direktur Politala Dr Hj Mufrida Zein SAg MPd.

Ia mengatakan saat ini tim pembukaan program Pascasarjana S2 Pertanian, dan Tim pengusulan alih status menjadi universitas, sedang bekerja melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan.

Saat ini pun, lanjut Mufrida, Politala juga telah menetapkan bidang unggulan pertanian dengan program agroindustri pertanian pada program studi teknologi pakan temak. (roy/msr/wie)



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Senin

10 Juni 2024

ULM Batalkan Kenaikan UKT

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengikuti instruksi pemerintah membatalkan kenaikan uang kuliah tunggal (UKT) yang sedianya diberlakukan pada tahun akademik 2024-2025 bagi mahasiswa baru.

"Jadi kami pastikan tarif baru UKT tidak berlaku sebagaimana arahan dan keputusan menteri (Mendikbudristek)," kata Wakil Rektor I Bidang Akademik ULM Iwan Aflanie di Banjarmasin, kemarin.

Bagi mahasiswa baru yang sudah membayar UKT dengan tarif baru, pihak ULM segera melakukan pengembalian sisa kelebihannya.

Diketahui ULM sebagai kampus di Kalimantan den-

gan akreditasi A telah menerima calon mahasiswa dari jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) sebanyak 1.820 orang.

Sedangkan untuk jalur Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) yang diikuti 9.484 orang, bagi mereka dinyatakan lulus nantinya membayar UKT tetap dengan tarif lama.

Begitu juga seleksi mandiri yang merupakan jalur terakhir bagi calon mahasiswa baru masuk perguruan tinggi negeri (PTN), Iwan memastikan tetap mengacu aturan lama sampai ada kebijakan berikutnya dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Iwan mengakui kenaikan UKT sebenarnya harus dilakukan untuk

bersambung ke hal 05

ULM Batalkan...

pengembangan akademik menyesuaikan nilai ekonomi terbaru, mengingat tarif UKT tidak berubah sejak tahun 2013.

"Namun dengan tak adanya kenaikan maka semua PTN pun harus bisa menyesuaikan secara rasional dan proporsional dalam men-

jalankan proses pendidikan yang perlu dukungan anggaran," ujarnya.

ULM yang kini dihu-

Sambungan hal 1

niswa tahun ini menerima sebanyak 7.213 mahasiswa baru pada tiga jalur seleksi yakni SNBP, SNBT dan seleksi mandiri. ant

Rubrik

- ## Rubrik
- Kegiatan Pimpinan
 - Prestasi Mahasiswa
 - Kepakaran dan Riset Dosen
 - Berita Lainnya
 - Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN


 Senin
 10 Juni 2024

Banjir Sarjana, Kering Lapangan Kerja

Dorong Alumni Jadi Pengusaha

MENTARA itu, Rektor ULM, Prof Ahmad N Bachri menyebut, untuk menyerap tenaga kerja terdidik yang dihasilkan oleh perguruan tinggi saat ini dan akan datang, dibutuhkan kebijakan dari pemerintah dan rangka mendorong perluasan lapangan kerja. Salah satunya, melalui perluasan investasi dan menggunakan tenaga kerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi Indonesia. Hal ini akan mendorong investasi yang satu paket dengan tenaga kerja dari negara investor," katanya. ■

▶ Baca Dorong... Hal 5

Tantangan kita, kondisi pasar kerja yang timpang, termasuk kompetensi pencari kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan dunia industri,"

IRFAN SAYUTI
Kepala Disnakertrans Kalsel



Saban tahun perguruan tinggi di Kalsel meluluskan ribuan mahasiswanya. Para sarjana ini tentu saja ingin cepat bekerja, namun sayang lapangan pekerjaan terbatas.

ELECTRICITY
BY JERRY BLANCHARD
BLACK & WHITE LTD

HIRE ME PLEASE!



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin
10 Juni 2024

Manfaatkan Tenaga Kerja Lokal

■ DORONG...

Sambungan Hal 1

Maka sebutnya, kebijakan peningkatan investasi yang tujuannya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja, penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan terlaksana.

"Masyarakat akan sejahtera jika investasi yang dikembangkan memanfaatkan tenaga kerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, mulai dari pendidikan diploma sampai pada level sarjana," imbuhnya.

Menurutnya, pemerintah harus lebih serius lagi mendorong alumni perguruan tinggi untuk menjadi pengusaha atau wirausahawan. Hal ini agar kontribusi para alumni

perguruan tinggi juga secara langsung membuka kesempatan kerja.

Cikal bakal wira usaha pada perguruan tinggi terangnya, salah satunya melalui program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) wira usaha merdeka.

"Tetapi ini masih membutuhkan kebijakan stimulus yang lebih strategis jika ingin sukses memanfaatkan bonus demografi secara optimal. Jangan sampai bonus demografi justru menjadi beban negara. Ini catatan penting yang harus menjadi perhatian semua pemangku kebijakan," ujarnya.

Lalu bagaimana dengan di ULM? Dia mengungkap, secara berkala ULM menjalankan tracer study di semua program studi. Untuk menyerap para alumni yang belum bekerja, dia

menyebut, kerap melaksanakan job fair bursa tenaga kerja.

"Kerja sama dengan beberapa perusahaan untuk melakukan rekrutmen dari calon sarjana dan sarjana baru dari ULM intens dilaksanakan," imbuhnya.

Sisilain, Kepala Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan ULM, Irwansyah menerangkan, dari hasil tracer study pihaknya untuk lulusan tahun 2022, jumlah alumni yang bekerja sebanyak 2.270 orang. Sementara yang berwiraswasta sebanyak 292 orang dan 674 sisanya melaksanakan studi lanjutan.

"Dari populasi sebanyak 5.223 alumni, dengan responden sebanyak 4.524, yang merespons atau alumni yang dapat dikontak hanya 93,04 persen," terangnya. (mof/gr/ris)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin
10 Juni 2024

Kondisi Pasar Kerja Timpang

ANJIR...

Sambungan Hal 1

Al senada disampaikan an. Lulus S1 sekitar delapan n lalu, dia pun rela untuk entara ikut kerja di kedai temannya. "Belum ada ggilan yang pas. Ada sempat nggil, tapi jauh dari ilmu

yang saya miliki," tutunya. Bersaing dengan lulusan lain sebutnya sangat ketat. Terlebih banyaknya alumni dari perguruan tinggi luar, seperti dari Pulau Jawa. "Lowongannya sudah sangat terbatas, ditambah saingan dengan lulusan luar," imbuhnya.

Jangankan lulusan perguruan

tinggi dari luar. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) saja meluluskan mahasiswanya sampai enam kali dalam setahun. Satu kali wisuda, rata-rata 1.750 orang yang diluluskan.

Jika dikalkulasi, dalam setahun ada 6 ribu lebih sarjana dari ULM. Tentu saja mereka ingin masuk ke dunia kerja. Namun, apakah

semua terserap? Dipastikan tidak.

Data dari LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan, para alumni 2023 saja yang belum bekerja mencapai 18 persen. Namun persentase itu turun jika dibandingkan tahun 2022. Saat itu persentasenya mencapai 31 persen.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Kalsel mencatat, tingkat pengangguran pada Februari 2024 tadi masih mencapai 84.910 orang.

Yang mencengangkan, dari tingkat pendidikan penduduk yang bekerja, lulusan diploma maupun sarjana terdata paling rendah. Yakni 13,62 persen. Tertinggi berpendidikan SD, sebanyak 40,12 persen, disusul

SMA sebanyak 30,22 persen dan SMP berjumlah 16,04 persen.

Kemudian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kalsel mencatat, sepanjang Agustus 2022 sampai Agustus 2023, terjadi penurunan pengangguran sebanyak 10,45 ribu orang. Meski terjadi penurunan, angka pengangguran masih ada, dan terbilang tinggi. Angkanya mencapai 93.576 orang dari 2.173.257 angkatan kerja.

Diakui Kepala Disnakertrans Kalsel, Irfan Sayuti, ini merupakan tantangan ketenagakerjaan di negeri ini, termasuk di Kalsel. "Tantangannya meliputi, kondisi pasar kerja yang timpang, termasuk kualitas

kompetensi pencari kerja yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna atau dunia industri," terangnya.

Tak berdiam diri, pihaknya terus melakukan peningkatan calon tenaga kerja. Seperti memberikan pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam sebuah proses bisnis yang terpadu dan efektif dalam rangka mempertemukan pencari kerja dengan permintaan pasar kerja.

"Selain memberikan pelatihan untuk memiliki skill, juga membangun jiwa entrepreneurship, kami lakukan optimalisasi bursa kerja khusus untuk memfasilitasi alumni dengan dunia usaha/perusahaan," sebutnya. (mof/gr/ris)

NEWS IN DEPTH

BANJARMASIN - Dina tampak murung, sudah hampir lima bulan setelah wisuda, alumni perguruan tinggi negeri di Banjarmasin ini hanya di rumah. Membantu orang tua sembari menunggu panggilan dari perusahaan yang dia lamar.

"Sudah hampir 50 surat lamaran saya kirim. Ada yang menghubungi, tapi tak sesuai dengan keahlian dan kemampuan," katanya, Minggu (9/6).

Tak ingin berlama-lama menganggur, dia pun sudah berpikir mencari lowongan kerja di luar keilmuan yang didapatnya di bangku kuliah. "Daripada nganggur lama, kasihan orang tua. Siapa tahu nanti ada yang terbaik," harapnya. ■

► Baca Banjir... Hal 5

KONDISI KETENAGAKERJAAN FEBRUARI 2024

3.139.070 orang

Penduduk Usia Kerja

2.183.300 orang

Angkatan Kerja

2.098.390 orang

Bekerja

84.910 orang

Pengangguran



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
11 Juni 2024

Risiko dan Biaya

EMAS bisa jadi satu investasi yang menguntungkan dan ada beberapa alasan mengapa banyak investor memilih emas. Emas adalah pelindung nilai (hedge) terhadap inflasi. Ketika inflasi naik, daya beli mata uang menurun, tetapi nilai emas cenderung naik, ini karena emas dianggap sebagai aset berwujud yang nilainya tidak tergerus inflasi.

Emas sering disebut sebagai aset safe haven. Dalam periode ketidakpastian ekonomi atau geopolitik, investor cenderung beralih ke emas sebagai tempat yang aman untuk menyimpan kekayaan. Ini bisa dilihat selama krisis keuangan, ketika harga emas sering naik saat pasar saham turun.

Menambahkan emas ke dalam portofolio investasi dapat membantu diversifikasi dan mengurangi risiko. Emas biasanya memiliki korelasi yang rendah atau negatif dengan aset lain seperti saham dan obligasi. Ini berarti bahwa emas dapat membantu mengurangi volatilitas total portofolio.

Emas adalah aset yang sangat likuid. Ini berarti bahwa emas dapat dengan mudah dijual atau diperdagangkan di pasar global dengan sedikit atau tanpa diskon harga.

Pemintaan untuk emas bisa datang dari berbagai sumber, termasuk perhiasan, teknologi, serta investasi dari individu dan institusi. Peningkatan permintaan ini bisa mendukung harga emas dalam jangka panjang.

Di beberapa negara, perdagangan emas dan kepemilikan emas mungkin diatur dengan ketat, dan bisa dikenakan pajak tertentu yang dapat mempengaruhi keuntungan bersih.

Secara keseluruhan, emas bisa menjadi investasi yang menguntungkan dan dapat berfungsi sebagai alat diversifikasi dan pelindung nilai dalam portofolio investasi. Namun, penting bagi investor untuk mempertimbangkan risiko dan biaya yang terkait serta memastikan bahwa emas sesuai dengan tujuan investasi dan profil risiko mereka. (daa)

NEWS ANALYSIS

DR IR SYAHRIAL SHADDIQ MENG MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin

BERSITA BARANG/DOKUMEN HILANG TERCECER SURAT TANAH (SPORADIK)

Dari: M. Khairuddin
Tanggal: 02 April 2024 pada hari Selasa jam. 14.00 Wita
Dokumen: 1 (satu) surat tanah yang hilang
yang hilang: no 5 (delapan) surat tanah sporadik.

Petikan barang/dokumen hilang:

Mula Mula Kantor Khairat J. Panglima batu- samping toko photo copy Kantor Walikota Banjarbaru - J. Kemuning Pasar Banjarbaru/Am - J. Guntung Iu - J. Zeti Zantien - J. Triksa Masjid Agung - J. Patis - Rumah sakit Islam Banjarbaru (Trisora) - Blok ke rumah di J. Matar cokrokusumo Komplek pesona gading indah.

Adapun isi 1 (satu) bundel map merah ada 8 (delapan) buah surat tanah (sporadic) asli atau nama sbb:

1. Sporadic atas nama: Ir. G. Swinuhanta no. 625/170/KC/2009 tanggal 01 Desember 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
2. Sporadic atas nama: Dharma Filippa Peranginangin no. 402/170/KC/2010 tanggal 25 September 2010 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
3. Sporadic atas nama: Ivanna Widjaya no. 812/170/KC/2009 tanggal 25 November 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
4. Sporadic atas nama: Sidiyasa no. 684/170/KC/2009 tanggal 02 November 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
5. Sporadic atas nama: Wawan Swandaru no. 614/170/KC/2009 tanggal 25 November 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
6. Sporadic atas nama: Tukas Banusuka no. 686/170/KC/2009 tanggal 08 Desember 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
7. Sporadic atas nama: Tukas Banusuka no. 405/170/KC/2008 tanggal 20 September 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.
8. Sporadic atas nama: Tukas Banusuka no. 827/170/KC/2009 tanggal 21 Desember 2009 Kelurahan Cempaka Banjarbaru.

Rasio yang memilikinya akan diberikan melalui laporan berkala dan akan diupayakan terkemuka atas bentuk dan kegunaannya.

Hormat kami,
M. Khairuddin
Jng. 08125788815
Alamat: Komplek Pesona Gading Indah Blok C No. 5 Sei Besar Banjarbaru



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
12 Juni 2024

Tiba-Tiba Tagihan Naik

■ BUKA...

Sambungan Hal 9

Posko dibuka mulai hari ini (Selasa) sampai dua pekan ke depan.

"Bagi pelanggan PAM Bandarmasih yang merasa keberatan atas penerapan retribusi sedot limbah, bisa datang ke posko," kata Ketua Umum Dewan Mahasiswa Posko Perjuangan Rakyat (Dema Pospersa) Kalsel, Septiana Agustin Sukma, Selasa (11/6).

"Kami juga membuka layanan secara daring. Pelanggan bisa menghubungi nomor 08971183320, atas nama Florentino Mario. Semua akan kami data," tambahnya.

Mengingatkan pembaca, Perwali Banjarmasin Nomor 152 Tahun 2023 itu tidak hanya berisi tentang tarif dan jenis pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik (PALD) dan Pelayanan Sedot Tinja di Banjarmasin.

"Namun, secara tidak langsung juga menjadikan pelanggan Perusahaan Air Minum (PAM) Bandarmasih sebagai pelanggan PALD.

Setiap tagihan pembayaran pemakaian air leding, ditambahkan dengan tagihan pembayaran PALD. Artinya, ada tambahan biaya yang dibebankan kepada pelanggan. Dema Pospersa Kalsel memandang, hal ini cenderung memberatkan masyarakat.

laporan pelanggan atau masyarakat akan dikumpulkan, termasuk besaran kenaikan tagihan. Selanjutnya, data itu akan disampaikan ke DPRD Banjarmasin. Dengan harapan, keluhan atau aspirasi masyarakat bisa segera diperjuangkan.

"Kami bicara pakai data. Akan kami sampaikan melalui audiensi. Agar DPRD dan Direktur Perumda PALD tahu," tekan Sukma.

Lebih jauh, mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin itu mengaku miris melihat kondisi tersebut. Ia bilang, Perumda PALD menerapkan pungutan tanpa sepengetahuan masyarakat.

Ia berati berbicara bukan tanpa bukti. Ia pun lantas mengambil contoh tetangganya yang memiliki usaha laundry rumah di sekitar kawasan Kayu Tangi, Banjarmasin Utara.

Pemilik usaha memastikannya tidak tahu bahwa ada retribusi sedot limbah. Hal itu baru diketahui setelah membayar tagihan leding.

"Tiba-tiba melihat tagihan pembayaran ledingnya naik. Ternyata setelah dilihat, ada retribusi PALD" tuturnya.

Sukma berharap besar agar Perwali Banjarmasin bisa mencabut aturan tersebut.

"Selain memberatkan, masyarakat juga seperti dikibuli," pungkasnya.

SANTASI



SEDOT LIMBAH: Petugas PALD Banjarmasin di depan alat penampung limbah.

Buka Posko Keluhan Retribusi PALD

BANJARMASIN – Desakan agar Perwali Banjarmasin Nomor 152 Tahun 2023 juga datang dari Dema Pospersa Kalsel.

Bahkan, mereka juga membuka posko keluhan. Lokasinya ada di Jalan Hasan Basry, Kompleks Bumi Indah Lestari, Meranti 3, Nomor 3, Banjarmasin Utara. ■

■ Bawa Baku... Hal 14



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis
13 Juni 2024



NEWS
ANALYSIS

ISTIMEWA
DADDY FAHMANADIE SH LLM
Dosen Hukum Pidana FH ULM

Sah Asal Sesuai KUHAP

SEYOGYANYA polisi berwenang untuk melakukan penggeledahan atau razia hotel dengan tetap memenuhi prosedur KUHAP.

Boleh jadi polisi melakukan penggeledahan atau razia hotel berdasarkan laporan atau pengaduan tentang diduga adanya tindak pidana.

Misalnya apakah ada pesta narkoba di suatu tempat ataukah ada dugaan tindakan prositusi di suatu tempat.

Intinya, sepanjang semua dilakukan sesuai UU yakni prosedural KUHAP sah saja polisi dan berwenang melakukan hal tersebut.

Prosedur tersebut tertuang sebagaimana Pasal 33 dan Pasal 34 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

Jadi sifatnya prosedural sepanjang dilakukan sesuai aturan dan dalam rangka penegakan hukum serta alat ketertiban.

Untuk itu kiranya selama proporsional dan profesional, maka kepolisian sah-sah saja melakukan razia. (sul)



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Jumat
14 Juni 2024



MOMEN: Wakil Rektor ULM beserta jajaran berpose bersama narsum dan peserta FGD.

UPA PKK ULM Adakan Diskusi Pengembangan Karir

70 Lulusan
Sudah Terserap

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK) menggelar Focus Grup Discussion (FGD) peningkatan efektivitas program pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni, bertema kemitraan perseroan terbatas dan dunia industri, bertempat di Hotel Fugo Banjarmasin, Kamis (13/6).

Ketua UPA PKK ULM, Dr Irwansyah MSI menyampaikan FDG ini merupakan kegiatan revitalisasi perguruan tinggi 2024 terkait pengembangan karir mahasiswa dan alumni ULM.

Melalui kegiatan ini, UPA PPK ULM akan mengevaluasi kegiatan pengembangan karir yang sudah berjalan. Sehingga lulusan ULM terserap di dunia kerja. "Alhamdulillah dari hasil tracer study yang setiap tahun kami lakukan, itu hampir 70 persen terserap, dengan rincian 50 persen bekerja, 20 persennya lagi berwirausaha dan studi lanjut," ucapnya.

Melalui kegiatan ini, ULM meminta masukan dari berbagai



MENJELASKAN: Narsum memberikan materi diskusi di depan peserta FGD.

pihak, termasuk dari Kementerian, perusahaan, pemerintah, maupun dari alumni ULM untuk strategi yang harus dilakukan. Terlebih saat ini ULM mempunyai UPA PKK yang memikirkan dan merencanakan pengembangan karir mahasiswa dan alumni.

Adapun yang sudah dilakukan UPA PKK, diantaranya memfasilitasi rekrutmen dari perusahaan pencari tenaga kerja, ini untuk alumni ULM yang ingin bekerja. Sedangkan studi lanjut, Rektor ULM mengeluarkan kebijakan bagi alumni lulusan terbaik dan mempunyai prestasi yang lanjut studi S2 maupun SE di ULM, mendapatkan fasilitas pengurangan sebesar UKT 50 persen. "Kebijakan ini merupakan salah

satu terobosan kita bagi alumni ULM yang terbaik dan berprestasi untuk melanjutkan studinya di ULM," ungkapnya.

Pada kegiatan FDG ini, UPA PKK ULM menghadirkan dua orang narasumber, yaitu Kepala Bidang Kemitraan Strategis Pelaksanaan Kampus Merdeka, Nurhadi MM menyampaikan tentang Optimalisasi Program Pengembangan Karir Berbasis Kompetensi Industri dan Pembuatan Roadmap Karir: Menyusun roadmap yang jelas untuk mahasiswa dan alumni.

HR Department Head PT Adaro, Teguh Kusmanto menyampaikan tentang Keterampilan spesifik yang dibutuhkan dunia kerja dan industri. (* /dyl/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
19 Juni 2024



BANJARMASIN POST/RIFKI SOELAIMAN

PELEPASAN - Pelepasan almameter ULM sekaligus pemasangan almameter kampus asal menjadi simbolis dilepasnya 96 mahasiswa yang melaksanakan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2024.

ULM Lepas 96 Mahasiswa Inbound Program PMM

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan pelepasan 96 mahasiswa inbound yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 4 tahun 2024.

Pelepasan mahasiswa yang berasal dari 53 universitas di Indonesia itu dilakukan dalam rangkaian acara Festival Kharisma Nusantara Jilid 3 dengan tema Merajut Kebhinekaan, Merawat Kebudayaan, Kokohkan Semangat Kebangsaan.

Digelar secara luring dan daring di General Building ULM pada Kamis (13/6). Para mahasiswa inbound itu masing-masingnya mengenakan pakaian adat daerah asal mereka masing-masing.

Koordinator Penerima PMM ULM 2024, Diani Ayu Pratiwi mengatakan program PMM ini sudah dimulai sejak 16 Februari 2024 lalu.

"Sesuai kalender akademik, yaitu selama satu semester, maka akan berakhir di 28 Juni 2024," kata Diani.

Selama berada di ULM ujan, mahasiswa inbound tersebut tak hanya melakukan aktivitas akademik perkuliahan saja, namun mereka juga diberikan fasilitas PMM untuk mengembangkan diri dan potensi masing-masing.

"Secara berkala, kami sebagai koordinator PMM selalu melakukan pemantauan kepada mahasiswa yang tersebar di kampus Banjarbaru dan Banjarmasin," jelasnya.

Adapun dari 96 mahasiswa tersebut berasal dari empat pulau, yakni dari Pulau Jawa ada 38 universitas, Pulau Sumatera ada 11 universitas, Pulau Sulawesi tiga universitas dan Pulau Bali satu universitas.

Mahasiswa yang memilih ULM secara mandiri sebagai lokasi PMM-nya langsung diberi bimbingan oleh Wa-



kil Rektor 3 dan 4 serta berada di bawah naungan Wakil Rektor 1.

"Ada 10 fakultas dan 33 prodi yang diisi oleh mahasiswa inbound. Selain akademik kampus, mereka juga membawa modul nusantara dari Kemendikbudristek yang dinilai empat SKS," paparnya.

Kegiatan PMM sendiri diketahui berjalan dengan lancar. Menurut Diani, pihaknya selalu melakukan evaluasi agar PMM semakin tahun bisa semakin terintegrasi.

"Harapannya, semua mahasiswa yang mengikuti program ini bisa membawa pelajaran berharga. Dan PMM akan terus berlanjut," pungkasnya.

Meski hanya sementara, Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini diharapkan dapat mempererat kebhinekaan se-nusantara. Sejalan dengan frase PMM yakni "Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya."

Mahasiswa Universitas Muslim In-

donesia Makassar, Sulawesi Selatan, Hasriani merasakan manfaat yang luar biasa dari program PMM tersebut.

Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi itu berhasil meraih semester enam, meski saat pertama kali mengikuti PMM baru di semester empat. "Kenapa memilih ULM, karena saya rasa Kalimantan adalah tempat yang tepat untuk saya menambah pengalaman," katanya.

Sebab, ketika orang lain memilih berlibur ke Pulau Jawa atau Bali, Hasriani merasa itu sudah terlalu biasa. Lantas ia memutuskan mengambil ULM sebagai destinasi PMM yang ia tuju.

"Memang awal-awal agak sulit untuk beradaptasi, tapi lama-kelamaan ternyata orang-orang di sini sangat ramah. Kampus ULM juga sangat bagus. Harusnya se-Indonesia harus mengetahui kampus ini," tandasnya. (sul/*)



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
14 Juni 2024



ULM Kembangkan Karier Alumni Berbasis Kompetensi Industri

● Kemnaker Catat Belasan Ribu Sarjana di Kalsel Menganggur

BANJARMASIN, BPOST - Tahun 2021, total pengangguran di Kalimantan Selatan mencapai 103.648 orang. Dari angka itu, sebanyak 11,69 persen atau 12.119 orang di antaranya berlatar belakang sarjana atau masuk kategori pengangguran perguruan tinggi.

Data tersebut bersumber dari satudata.kemnaker.go.id yang diekspose pada Focus Group Discussion (FGD) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Fugo Hotel Banjarmasin, Kamis (13/6).

FGD ini bertajuk 'Optimalisasi Program Pengembangan Karier Berbasis Kompetensi Industri'.

Kepala UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan ULM, Irwansyah mengatakan kegiatan ini bertujuan mengevaluasi pengembangan karier yang sudah ada.

"Sehingga nanti lulusan perguruan tinggi, khususnya di kampus kita itu ter-

serap ke dunia kerja," katanya.

Irwansyah menerangkan, ULM telah melaksanakan tracer study atau pelacakan jejak alumni yang dilakukan dua tahun setelah lulus.

Tracer study bertujuan mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Berdasarkan hasil pelacakan, Irwansyah menyebut, hampir 70 persen alumni ULM sudah terserap ke dunia kerja, wirausaha, dan pendidikan lanjut.

"Paling banyak itu bekerja sekitar 50 persen, sisanya berwirausaha dan melanjutkan studi," tuturnya.

Melalui FGD ini pula, Irwansyah menyebut ULM ingin meminta masukan dari Kemendikbudristek dan pihak perusahaan yang hadir.



BANJARMASIN POST/MUHAMMAD SYAIFUL RIKI

GELAR FGD - Universitas Lambung Mangkurat menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertajuk 'Optimalisasi Program Pengembangan Karier Berbasis Kompetensi Industri' di Fugo Hotel Banjarmasin, Kamis (13/6).

Hal tersebut agar mengetahui kriteria calon pekerja yang diinginkan perusahaan agar angka pengangguran dari lulusan ULM berkurang. "Setidaknya alumni ini terserap ke tiga hal tadi; bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi," ujarnya.

Di sisi lain, ULM juga

membikin kebijakan terhadap alumni terbaik dan berprestasi yang ingin melanjutkan studi. Mereka akan diberi keringanan potongan UKT sebesar 50 persen.

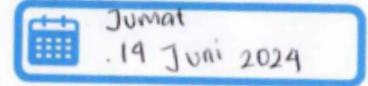
"Ini untuk merangsang alumni-alumni kita melanjutkan studi, baik ke S2 maupun S3," ujar Irwansyah. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



BUKA MENARI: Brushheila Devi Proboyastiri, mahasiswi asal Kota Banjarbaru yang ketagihan menari.

Menganggap Tari Bagian dari Kehidupan

Bagi sebagian orang mungkin memandang tarian sebagai sebuah karya seni yang diekspresikan lewat gerak tubuh, namun Sheila punya cara pandang berbeda.

M FADLAN ZAKIRI,
Banjarbaru

SHEILA punya nama lengkap Brushheila Devi Proboyastiri. Mahasiswi prodi Sedratasik FKIP ULM ini sudah menganggap tari bagian dari kehidupan, doa dan

media untuk berkomunikasi.

Bahkan dengan menari gadis berusia 22 tahun ini bisa merasakan betapa syahdunya alam ciptaan Tuhan. "Lewat menari saya bisa merasakan betapa baiknya alam ini yang memberikan saya sebuah kelebihan untuk dapat berbicara dengan menari," ungkap Sheila.

Di sisi lain, ia juga bisa mengekspresikan diri, pola pikir, serta kreativitas yang dapat dituangkan dalam karya seni tari. Hal itu dirasakan Sheila sejak menyukai tari. Tepatnya ketika duduk di kelas 4 SD di Yogyakarta.

Meski saat itu dirinya belum berani mencoba menari langsung di hadapan banyak penonton, Sheila sudah mulai menari-nari sendiri di rumah. "Waktu memasuki SMP saya mulai aktif menari dan ikut sanggar tari yaitu Sanggar Didik Nini thowok Yogyakarta," ujar Sheila.

Selama ikut dalam sanggar penari legendaris itu, Sheila berhasil terpilih untuk tampil dalam acara-acara besar di Yogyakarta.

Misalnya Jogja International Street Performance, HUT Jogja

ke 260, Pentas Kangen Jogja, Pekan budaya Tionghoa Yogyakarta dan beberapa event besar lainnya. "Pas SMA, saya pindah ke Kalsel, di situ saya tetap aktif mengikuti tarian dan sering dipilih untuk mewakili sekolah saya dan Alhamdulillah juara 1," ujarnya. **(bersambung)**

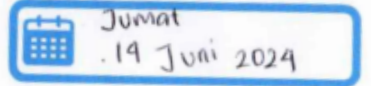




Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Program PMM Angkatan 4 Tahun 2024

Bukan Sekadar Pertukaran Mahasiswa

Pelepasan Mahasiswa Inbound
Program PMM Angkatan 4
Tahun 2024 di ULM

BANJARMASIN - Puluhan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri (PTN) dan swasta (PTS) di seluruh Indonesia berkumpul di Gedung General Building Lecture Theatre, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), untuk menghadiri pelepasan mahasiswa inbound Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 4 Tahun 2024.

Acara ini mengusung tema "Festival Kharisma Nusantara: Merajut Kebhinekaan, Merawat Kebudayaan, Kokohkan Semangat Kebangsaan". Sebanyak 96 mahasiswa dari 53 PTN dan PTS di seluruh Indonesia telah menjalani masa studi mereka di ULM, dengan rincian 73 mahasiswa di kampus ULM Banjarmasin dan 23 mahasiswa di kampus ULM Banjarbaru.

Wakil Rektor Bidang Kerja sama, Humas, dan Sistem Informasi ULM, Dr Yusuf Azis MSc dalam pidatonya menegaskan pentingnya program ini sebagai upaya mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. "Program ini bukan sekadar pertukaran mahasiswa, tapi juga pertukaran budaya, pemikiran, dan sema-



BERDIRI: Wakil Rektor ULM bersama Sekretaris Senat ULM dan tamu undangan serta mahasiswa PMM 2024 di ULM saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.

ngat kebangsaan," ujarnya.

Koordinator Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Prof Suratno MPd menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan momentum penting dalam perjalanan akademik dan kebangsaan para mahasiswa. "Kami berharap pengalaman yang didapatkan selama program ini dapat memperkuat rasa cinta tanah air," tuturnya.

Astri Puteri dari Kemdikbud Ristek, yang hadir secara virtual, menyampaikan harapan agar pengalaman satu semester ini menjadi langkah baik untuk masa depan dan memotivasi mahasis-

wa menjadi pemimpin bangsa yang peduli terhadap sesama.

Salah satu peserta, Alan Rahman Rendra, mahasiswa Jurusan Pendidikan Khusus Universitas Negeri Padang, menyatakan kegembiraannya. "Ini pengalaman pertama saya ke Kalsel dan menuntut ilmu di ULM melalui program PMM 2024. Saya sangat senang, dan di Kampus ULM akses bagi mahasiswa disabilitas terakses dengan baik. Setelah kembali ke kampus, saya akan memberi informasi betapa indahnya Kalsel dan pengalaman kuliah saya di ULM," ungkapnya. (* /dyt/al/ram)



PELEPASAN: Wakil Rektor ULM, bersama Koordinator PMM dan perwakilan mahasiswa dari program PMM 2024.



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Kegiatan Pimpinan
- Berita Lainnya
- Prestasi Mahasiswa
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
19 Juni 2024

**NEWS
ANALYSIS**



**MOHAMMAD
YAMIN**
Dosen FKIP ULM

Tergilas Zaman

SAAT Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), ternyata setiap sekolah memiliki persoalan masing-masing untuk memenuhi kuota. Umumnya, sekolah negeri terdampak aturan zonasi karena rumah calon siswa harus dekat dengan sekolah. Aturan zonasi dibuat untuk menghapus sekolah favorit serta mendistribusikan anak didik. Sementara tidak semua sekolah dekat

● Hal 5 kol 4-7

Tergilas Zaman
● Sambutan Hal 1

permukiman sehingga mendapat cukup murid. Persoalan lain adalah umumnya orangtua di Kalimantan Selatan cenderung mempercayakan anaknya bersekolah di madrasah dan pesantren daripada sekolah negeri. Madrasah dan pesantren dipandang memiliki durasi mata pelajaran agama lebih banyak. Oleh karena hal tersebut, sekolah negeri harus berani menjual fasilitas dan program menarik kepada calon siswa dan orangtua. Ke depan, fasilitas dan program menjadi jualan sekolah jika hendak menjadi pilihan calon siswa. Dinas pendidikan perlu merawat dan memberikan fasilitas lebih jika menghadapi sekolah di bawahnya maju. Terlebih sekolah negeri juga harus bersaing dengan sekolah swasta. Terkadang sekolah negeri kalah bersaing dengan sekolah swasta, yang memiliki banyak program unggulan dan fasilitas. Jika tidak berubah bukan tidak mungkin sekolah negeri akan tergilas zaman dan tantangan. Jika tidak mau berubah dan menata diri menjadi lebih baik baik infrastruktur maupun suptrastuktur. (wle)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Rabu
19 Juni 2024

IPI Layani Penyembelihan Gratis Pakai Alat Bantu Jagal

BAJBARU, BPOST - Sebuah inovatif dilakukan Ikatan Pesantren Ibadia (IPI) Kalimantan Selatan, dalam penyembelihan hewan kurban khudafha FIH. Mereka berkolaborasi dengan lokasi penyembelihan an kurban di Banjarmasin sambil membawa alat jagal.

rehabkan hewan kurban sebelum disembelih.

"Sehingga proses penyembelihan hewan kurban lebih cepit, karena hanya memerlukan waktu kurang dari lima menit," kata Seljen IPI Kalsel, Edy, Selasa (18/6).

Proses penyembelihan menggunakan alat tersebut menurut Edy, tidak akan membuat hewan kurban stres.

Dijelaskan Edy, ketika hewan kurban sudah masuk ke dalam kotak alat akan diputar sampai posisinya siap untuk disembelih.

"Dengan alat ini, sapi yang akan disembelih digiring masuk dengan tenang ke

dalam kotak tanpa menyebabkan stres," jelasnya.

Sementara itu Ketua DPW IPI Kalsel, KH Mukti Yunus mengungkapkan bahwa pelaksanaan kurban tidak hanya sebatas kepedulian sosial, melainkan bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Berkaitan hal itu dirinya mengajak masyarakat untuk makna kegiatan kurban, dengan penuh rasa keikhlasan. "Agar makna penyembelihan hewan kurban ini mampu menjadikan kita insan yang semakin baik, demi tercapainya satu ketabahan dunia akhirat," ucapnya. (mel)

Warga Lokbaintan... • Banjarmasin, 19 Juni 2024

melalui kerajinan tangan dari eceng gondok ini," tutur Abu Solehah, yang dilatih untuk bisa menjadikan eceng gondok menjadi kerajinan tangan, Selasa (18/6).

Dijelaskan dia, masyarakat jadi bisa produktif memanfaatkan eceng gondok atau ilung ini berkat dukungan dari Tim Penggerak PKK Kabupaten Banjar.

Ketua TP PKK Kabupaten Banjar, Nurgita Tyas mengatakan, terus mengajarkan warga terutamanya para ibu rumah tangga, untuk mencari peluang kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi di tingkat lokal.

Salah satunya yakni de-



KERAJINAN TANGAN - Ibu-ibu di Lokbaintan mengerjakan kerajinan tangan dari bahan eceng gondok atau ilung.

rikan memberikan kepada ibu-ibu di Lokbaintan berbentuk pelatihan atau workshop untuk memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan

baku untuk kerajinan tangan.

"Kami sadar akan potensi besar yang dimiliki oleh eceng gondok, dan kami per-

caya bahwa dengan sentuhan kreatifitas, bahan ini dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi," ujar Ibu Nurgita Tyas. (lis)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis
20 Juni 2024

Merawat Nalar Pendidikan Kritis

SEMUA diajarkan untuk men-
jadi manusia yang memiliki pandangan
dan pemikiran jauh ke depan, melebihi
sekarang. Setiap kita mendapatkan fi-
srahnya untuk dapat melakukan ak-
tualisasi diri agar apa yang kita miliki
bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Ke-
sejahteraan diri terhadap apa yang terjadi
di sekitar menjadi bagian tidak terpis-
ahkan yang secara terus menerus
untuk terus diperjuangkan. Memiliki
nalar pendidikan yang selalu meletak-
kan paradigma keberpihakan kepada
keadilan manusia adalah sebuah
nilai niscaya, mengutip pendapat Romo
Fungunwijaya.

Membangun cara berpikir yang
membuka wawasan luas perlu dicip-
takan dengan sedemikian rupa. Ivan
pula pun mengistak bahwa belajar bu-
kan semata menghafal teori dan kon-
sep, namun yang lebih penting dari itu
sari membuat terobosan berpikir yang
membuka wawasan baru terhadap peru-
bah dan kemajuan. Tidak setiap dari
mereka yang belajar di bangku seko-
lah, termasuk di bangku kuliah memi-
li kecakapan berpikir tinggi. Mereka
yang berpikir tinggi dan jauh ke depan
adalah anak didik yang merasa kecewa
terhadap realitas yang dialaminya. Me-
reka tidak puas dengan kenyataan dan
perjalanan hidup yang dijalannya.

Pendidikan bernalar kritis meletak-
kan cara pandang sangat mendasar
tentu bahwa belajar dimaknai sebagai proses
menjadi (*becoming*). Kita dan semua
anak didik diajak untuk mengamati
dan membaca setiap realitas bukan se-
bagai benda mati, namun sebagai ben-
tu hidup yang kemudian perlu ditaf-
irkan, perlu dianalisis, dan perlu di-
fleksikan agar melahirkan hasil-hasil
analisis kritis bermakna. Pendidikan
dalam konteks ini seutuhnya adalah
adab bagi setiap pembelajar untuk
menyelamati dan memaknai setiap fe-
nomena kehidupan secara kontekstual
dan reflektif.

Kerja-karya berpikir kritis yang diba-
ngun dari kemandirian dan kesadaran
efektif merupakan kerangka belajar
dalam pendidikan kritis. Tidak ada
pendidikan dan pembelajaran yang se-

hanya membaca dan memahami
teks secara tekstual, akan tetapi harus
kontekstual berdampak. Aktivitas bel-
ajar harus ditempatkan sebagai siklus
aktivitas yang membentuk realitas
dan harapan, realitas dan kegelisahan,
realitas dan segala bentuk kerusakan
kehidupan. Ini bermakna bahwa pen-
didikan menempatkan setiap siklus
dan perjalanan kehidupan setiap ri-
alitas dalam ruang-ruang terbuka dan
membuka terhadap segala bentuk kri-
tik dan diskusi.

Pendidikan harus melatih dan mem-
belajarkan setiap anak didik menga-
mati dan membaca secara kritis apa
yang terjadi di ruangan kelas. Aktivitas
guru mengajar dan interaksi guru de-
ngan anak didik perlu menjadi bahan
bacaan kritis mereka sehingga dengan
demikian mereka mampu menjadi
pembelajar yang secara langsung bel-
ajar dari realitas dan fakta. Cara guru
menarasikan materi di ruangan kelas
pun adalah bahan untuk belajar me-
nata diri semakin bermakna. Konsien-
tasi pendidikan, mengutip pendapat
Paulo Freire, memberikan pijakan ny-
ata bahwa praksis pendidikan adalah ja-
lan kemajuan dan perubahan. Praktik
pendidikan yang dilakukan perlu diorien-
tasikan kepada kerja-karya perubahan
dan kemajuan.

Nasib Anak Kita Kini

Apakah anak didik-anak didik kita
kini mengalami satu pola belajar dan
pembelajaran yang mengajarkan na-
lar kritis pendidikan? Apapun jawab-
annya, tidak mudah menghadapi
kenyataan kehidupan yang penuh tan-
tangan kepada anak didik kita saat ini.
Walaupun mereka dimungkinkan lebih
akrab dengan dunia teknologi yang se-
maksin canggih dan mungkin mereka
lebih kreatif dalam belajar, ini tidak
menjamin ketangguhan dan kemandi-
rian mereka dalam belajar.

Akibat kemudahan sumber belajar,
mereka kemudian berkebiasaan meng-
hamba kepada google dimana ruang
akses informasi ini menghadirkan in-
formasi dan bacaan yang tidak utuh.
Google memberikan fasilitas mudah

dan cepat namun terkadang informasi
yang disampaikan tidak sepenuhnya
dapat dipertanggungjawabkan. Efe-
knya adalah anak didik lebih banyak
mengonsumsi informasi yang se-
utuhnya tidak menunjukkan kejujuran
dan objektivitas. Kondisi ini berbeda
dengan anak-anak yang terbiasa mem-
baca buku (mungkin juga buku berat)
sehingga nalar baca mereka kuat. Ak-
ibatnya, nalar kritis mereka pun juga
tajam, membuka terhadap perubahan,
menerima dan mengikuti perkembang-
an zaman, selalu siap beradaptasi de-
ngan keadaan-keadaan baru yang ber-
sifat disruptif.

Membaca tuntas atas sebuah buku
bacaan memberikan dampak nyata
dan jangka panjang bagi kehidupan
dan pendidikan anak didik di masa de-
pan. Dengan membaca, mereka akan
dibentuk secara mental untuk bisa
berpikir kritis, mampu mengidentifi-
kasi persoalan, menganalisis dan mem-
berikan pertimbangan-pertimbangan
atas sebuah isu yang sedang terjadi.

Zona nyaman adalah musuh terbe-
sar bagi anak didik yang sudah terbi-
asa bernalar pendidikan kritis. Pendi-
dikan bernalar kritis sejatinya adalah
proses belajar yang dijalani anak didik
dalam siklus kehidupan yang penuh
dengan tantangan dan permasalahan.
Setiap tantangan dan permasalahan
yang ada baik dalam kelas, saat pem-
belajaran berlangsung, maupun aktivi-
tas di luar kelas menjadi wadah bagi
setiap anak didik mengasah empati
dan simpati serta *sense of crisis* terha-
dap situasi di lingkungan sekitar. Oleh
sebab, saatnya kita semua mengajarkan
anak didik untuk terbiasa melatih,
terlatih, terbiasa, dan membiasakan
bernalar pendidikan kritis. Semakin
memiliki pendidikan bernalar kritis,
ini sebetulnya memodali mereka aktif
partisipatoris terhadap perubahan dan
kemajuan. Mari dukung dan berikan
ruang aktualisasi kepada anak didik
sejenis-luasnya. Kita semua baik orang
tua, guru, dan masyarakat adalah fas-
tinator utama yang berkontribusi terha-
dap pembentukan anak dalam konteks
pendidikan kritis.



OLEH:

MOH YAMIN

Dosen di Universitas Lambung Mangkurat dan Pemerintah Per-

Pendidikan bernalar kritis sejatinya adalah proses belajar yang dijalani anak didik dalam siklus kehidupan yang penuh dengan tantangan dan permasalahan. Setiap tantangan dan permasalahan yang ada baik dalam kelas, saat pembelajaran berlangsung, maupun aktivitas di luar kelas menjadi wadah bagi setiap anak didik mengasah empati dan simpati serta *sense of crisis* terhadap situasi di lingkungan sekitar.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
21 Juni 2024



Jadi Pendamping...

● Sambungan Hal 9

lulus sebagai ASN pada 2018 dengan TMT Maret 2019.

Sebelumnya, pernah bekerja pada Kementerian Sosial RI sebagai Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sejak Oktober 2015 di Kecamatan Kuripan.

"Ada beberapa desa yang belum teraliri sambung-

an listrik PLN. Menginap di rumah kepala desa, keluarga penerima manfaat dan Puskesmas," kisahnya saat menjadi pendamping PKH di Kecamatan Kuripan.

Sejak disumpah sebagai ASN, Rabiaty tidak berkunjung di Kecamatan Kuripan karena kesibukan dan akses perjalanan yang dirasanya memerlukan waktu lama.

"Menangis merasakan keadaan di wilayah tugas kala itu. Kaget dengan kenyata-

an," ujar Ketua Panwaslu Kecamatan Bakumpai pada Pemilu 2024.

Dari pengalaman itu, Ketua Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tabukan tingkat SD itu merasakan PKH memang menyentuh langsung kepada penerima manfaat khususnya kategori anak sekolah. "Saya bangga banget pernah menjadi bagian dari Pendamping PKH di Kabupaten Barito Kuala," pungkasnya. (tar)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Kamis
20 Juni 2024

Menjaga Soliditas Partai Golkar dalam Pilgub Kalsel

PENDAFTARAN, penelitian dan penetapan pasangan Calon dalam Pemilihan Gubernur Kalimantan Selatan tak lama lagi, bulan September 2024. Tetapi hari ini masing-masing calon sudah bertaruh dalam Pilkada Kalsel sudah beredar dan sebagian sudah dengan pasangan calon. Walaupun klaim sudah disampaikan ke publik, dalam politik dan demokrasi hal itu bisa saja terjadi perubahan. Apalagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalimantan selatan secara resmi merilis dan menetapkan pasangan calon. Dengan merujuk pada kekuatan masing-masing calon, akan dijadikan sebagai prediksi terhadap siapa yang akan memenangkan kontestasi Pilgub Kalsel.

Dalam Pilgub 2024 saya menyebut terjadi tarikan bakal calon yang secara struktural dapat memicu konflik internal Partai Politik.

Klaim duet Muhidin dan Hasnuryadi misalnya adalah gagasan A Historis sebab Partai Golkar yang selama ini masih ada unsur kekuatan dan tidak dapat dipisahkan dengan nama besar H. Sulaiman HB (Haji Leman).

Kemungkinan keliru juga jika Hasnuryadi yang merupakan tokoh muda Partai Golkar ditarik masuk ke dalam tubuh Partai Amanat Nasional (PAN), dan bahkan ia hanya dipasangkan sebagai calon Wakil Gubernur.

Mengapa ini keliru? saya berkeyakinan Hasnuryadi sendiri tidak ingin menyaksikan "kapal" Partai Golkar terpecah yang selama ini dia asuh dengan



Oleh
SETIA BUDHI*

berpayah payah, dengan kerja keras berpuluh tahun mempertahankan Partai Golkar tetap sebagai mayoritas

dalam perolehan suara Pemilu.

Jika Hasnuryadi berpaling dari Partai Golkar disebabkan ada Acil Odah yang juga di usung Partai Golkar, ini akan menyebabkan semakin menganga keretakan di tubuh Partai Golkar.

Lalu bagaimana supaya soliditas Partai Golkar tetap terjaga dalam PILGUB Kalsel?

Pertama, seharusnya membaca kalkulasi PILGUB sebelumnya yang berlangsung dua putaran, catatan itu menggambarkan bahwa kekuatan Partai dalam PILGUB Kalsel tidak signifikan.

Kedua, memelihara besarnya basis dukungan suara dalam PILGUB dan Hasnuryadi pada daerah Pemilihan II, termasuk di dalamnya Kota Banjarmasin.

Ketiga, terkait dengan daerah Pemi-

lian II sangat kuat kalkulasi politik jika Hasnuryadi untuk masuk dalam bursa PILWALL.

Ini artinya Hasnuryadi menjaga soliditas Partai Golkar dan juga sekaligus akan membuktikan menjadi orang nomor satu di Kota Banjarmasin. Ia akan lebih mantap mengambil keputusan strategis membangun kota, ketimbang menjadi calon orang nomor dua dalam Pilgub.

Hasnuryadi dalam bursa Calon Walikota Banjarmasin inilah yang ditunggu warga kota. Dan ia tetap berada dalam barisan Partai Golkar yang selama ini diasuhnya dengan kerja keras. Bravo Barito Putera Mania. (al/ram)

*Antropolog Universitas
Lambung Mangkurat



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
20 Juni 2024

Hobi yang Menghasilkan Cuan

Bagi Sheila menari bukan sekedar wadah menyalurkan hobi dan bakat, namun juga untuk mendapatkan cuan.

M FADLAN ZAKIRI, Banjarbaru

KECINTAAN Brusheila Devi terhadap menari semakin tebal ketika tamat SMA, sebab demi mendalami seni mengolah gerak tubuh ini ia rela pindah ke Kalsel dan kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ULM pada 2017. Keputusannya untuk pindah

dari Yogyakarta ke Kalsel itu rupanya tidak mempengaruhi penghasilannya sebagai penari. Sebab selama di Banua, Sheila sudah banyak mengisi acara-acara besar.

Seperti Banjarmasin International Performing Art (BIPA), Meranti Putih Performance Arts Fest di Kotabaru, Hari Jadi Kota Banjarmasin dan masih banyak lagi event lainnya. "Peringatan Hari Tari Sedunia juga

rutin. Termasuk di acara HUT Bhayangkara, MTQ Nasional Brimob dan lain-lain," imbuhnya.

Dari sekian banyak job menari yang dilakoninya, ada satu event yang paling membuat Sheila terkesan, yaitu waktu terpilih untuk menari di Meranti Putih Performance Arts Fest di Kotabaru. "Di sana saya banyak belajar hal baru, karena tampil dengan suasana berbeda dari panggung-panggung biasanya," ujar Sheila. (yn/ris)



MENARI: Brusheila Devi Proboyasti, mahasiswi asal Kota Banjarbaru yang ketagihan menari.



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

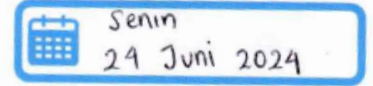


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Produsen Teh Sapat Bingung

■ Presiden
Jokowi
Bahas Daun
Kratom

TANJUNG, BPOST - Memproduksi teh sapat dari daun sapat atau kratom sejak 2013 menjadi usaha sampingan Edy Rahman dan sang, Siti Badriah. Warga Kelurahan Jangkung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong ini menanam pohon daun sapat di bantaran sungai dekat tempat tinggal-

● Hal 5 kol 4-7

Segera Bikin Regulasi



**PROF MHANDRY
IMANSYAH PH.D**
Dosen ULM

aganya.

Jika tidak diatur secara ketat, maka

● Hal 5 kol 1-3

PEMERINTAH harus mengatur tata niaga kratom. Apalagi Badan Narkotika Nasional (BNN) telah merekomendasikan kratom untuk dimasukkan ke dalam narkotika golongan I. Jadi mumpung harganya jatuh, lakukan penyelidikan mengenai efek medis kratom. Selanjutnya bikin tata ni-

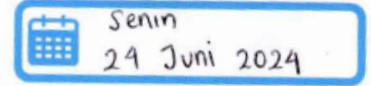


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Produsen Teh...

● Sambungan Hal 1

nya. Jumlahnya sekitar 15 batang.

Daun sapat, menurut Edy, merupakan bahan obat herbal atau tradisional. Daun ini digunakan sejak lama oleh banyak orang antara lain untuk menurunkan kadar gula atau diabetes dan sakit saat buang air kecil.

Sejak ada larangan ekspor daun kratom pada 2019, Edy pun berhenti memasarkan teh herbalnya. Bahkan ia sempat menarik semua produk tehnya di pasaran. Selain itu berhenti melakukan penjualan ke luar daerah. Padahal ia pernah menjualnya hingga Malaysia.

"Dulu dipasarkan di kelompok tani. Sehubungan izinnya dicabut oleh dinas kesehatan karena harus izin Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), jadi kami tarik dan berhenti memasarkannya," kata Edy, Minggu (23/6).

Kendati demikian, ia masih memproduksi teh tersebut untuk orang yang ingin memesannya. Limabelas pohon sapat yang ia miliki sudah cukup untuk memenuhi pesanan. Edy menjual teh sapat Rp 30 ribu isi 15 kantong.

Ditambahkan Siti Bariah, dulu penjualan mereka hingga 25 kotak perhari. Namun saat ini sangat jarang pembeli, kecuali dari orang yang sakit.

Siti pun mempertanyakan



KOMPAS

larangan dari pemerintah. "Kami bingung. Ibaratnya kami digantung. Tidak ada kepastian boleh atau tidak," ungkapnya.

Terpisah, Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan UKM Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Tabalong Sofiansyah menyampaikan pihaknya sempat membina pelaku UMKM teh sapat. Namun karena ada larangan ekspor kratom, pembinaan pun tidak lagi dilakukan.

Presiden Joko Widodo memanggil sejumlah menteri ke Istana Kepresidenan untuk membahas tata kelola perdagangan daun kratom pada Kamis (20/6). Anggota kabinet yang hadir antara lain

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Menteri Pertanian Amran Sulaiman dan Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko.

Menurut Moeldoko, hasil rapat ini ditunggu masya-

rakat. "Saya mendapatkan keluhan dari masyarakat Kalimantan Barat termasuk juga dari bupati dan gubernur ini masyarakat harus mendapatkan kepastian," ujarnya sebelum rapat.

Usai rapat, Amran menyampaikan pemerintah segera membuat regulasi budidaya kratom agar nilai ekonomi dan kualitas tanaman ini dapat ditingkatkan. "Harganya sekarang turun drastis karena banyak faktor. Kualitasnya, kemudian distribusinya, dan seterusnya," ujar Amran.

Sebelumnya, kratom disebut Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai narkotika jenis baru. Hal ini menyebabkan larangan pengolahan daun kratom.

Kendati demikian, di Kabupaten Hulu Sungai Tengah masih ada petani di beberapa desa yang menjual daunnya. Di Desa Binjai Pirua, Kecamatan Labuan Amas Utara, warga mengatakan masih ada pengepul

yang membeli dari beberapa warga.

"Sejak awal 2021, hampir tidak ada lagi petani yang membudidayakan tanaman ini. Karena masih banyak ditemukan di hutan, ada warga yang masih mengambil dan menjual ke pengepul," jelas Fahri seraya mengatakan jual-beli daun sapat ini tidak semasih dulu.

Kepala Desa Binjai Pirua, Barahim, mengatakan sebelum dijual, daun sapat dikeringkan lalu dihaluskan. Mengenai harganya, dia tidak tahu. "Dulu perkilo Rp 2.500 untuk daun sapat basah. Kalau daun sapat kering lebih mahal," ujarnya.

Kasi Karantina Tumbuhan Balai Karantina Pertumbuhan (BKP) Kelas I Banjarmasin, Priyatno, mengatakan kratom belum diizinkan untuk diedarkan. "Setahu saya belum diizinkan oleh pihak berwenang yaitu BNN," ungkapnya.

Priyatno mengatakan kegiatan ekspor perkebunan bentuk daun yang dilakukan di Kalsel hingga kini baru satu jenis, yakni gelinggang atau cassia alata. Tanaman ini kerap digunakan sebagai obat tradisional untuk infeksi bakteri seperti sifilis, bronkitis, infeksi jamur seperti panu, kurap, eksim; serta infeksi parasitise seperti malaria.

"Rata-rata sebulan ekspor 12.600 kilogram. Untuk pengiriman per bulan rata-rata 5 kali, dengan total jumlah tersebut di atas," tuturnya. (ell/nan/msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin

24 Juni 2024

RJI Gandeng ULM Kelola Jurnal

BANJARMASIN, BPOST - Relawan Jurnal Indonesia (RJI) menggelar hari lahir (harlah) kedelapan di Universitas Lambung Mangkurat, sekaligus ditandai dengan kerja sama RJI dengan kampus almameter kuning di Kalimantan Selatan itu, Sabtu (22/6).

Relawan Jurnal Indonesia sendiri merupakan organisasi nirlaba yang memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga untuk pengembangan publikasi ilmiah di Indonesia pada khususnya dan di dunia pada umumnya.

Dalam harlah ke delapan yang dilaksanakan di General Building ULM, dihadiri oleh Pengurus RJI serta ratusan anggotanya dari berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara RJI dan ULM sebagai bentuk kerja sama dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum, Arief Rahmad Maulana Akbar mengatakan MoU tersebut merupakan bentuk dukungan ULM terhadap perkembangan Relawan Jurnal Indonesia. "Kami sebenarnya dari tahun lalu sudah punya visi misi peningkatan jurnal, bagi ULM ini justru menjadi kendaraan untuk meningkatkan status jurnal-jurnal yang ada di ULM," katanya usai melaksanakan MoU.

Ia menegaskan akan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh RJI dengan maksimal. Utamanya dalam meningkatkan status jurnal-jurnal yang ada di Kalimantan Selatan.

"Karena statusnya yang beragam, ini menjadi challenge kami untuk selalu meningkatkan jurnal kita agar semakin baik



BANJARMASIN POST/PUTU NIKELAMAN

TEKEN MOU - Perkumpulan Relawan Jurnal Indonesia (RJI) melaksanakan tandatangan MoU dengan Universitas Lambung Mangkurat untuk sama-sama mengelola jurnal ilmiah.

reputasinya," tandas dia.

Sementara itu, Ketua Umum RJI, Arbain menyebut, sudah sewindu lamanya RJI membansamai pengelola jurnal menjadi tempat bertanya. "Memang kalau secara kuantitas, jurnal di Indonesia sudah banyak. Tugas berat lainnya meningkatkan kualitas jurnal tersebut. Tak hanya bersaing di nasional, tapi juga bisa bersaing di kancah internasional," kata Arbain.

Selain itu, menurutnya, RJI berkomitmen untuk selalu membansamai pengelola jurnal dan menjadi tempat bertanya. Ia juga menegaskan bahwa RJI merupakan organisasi non-profit untuk seluruh pengelola jurnal di Indonesia.

Ia berharap agar seluruh pengelola jurnal yang ada, khususnya di Kalimantan dan umumnya di Indonesia bisa bergabung ke RJI dan belajar bersama. (sul/*)

Langkah Sudah Tepat

LANGKAH yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru itu sudah tepat, biasanya dalam membuat RTW sudah ada beberapa kajian dan pertimbangan, mengenai ekonomi, sosial, teknologi dan lingkungan.

Empat aspek itu kalau dalam kaca mata Pemko Banjarbaru memang sudah dilakukan kajian. Umpama dari sisi aspek ekonomi, keberadaan peternakan babi ini apakah sudah memberi keuntungan kepada pemerintah daerah lewat pajaknya dan menguntungkan juga keberadaannya bagi masyarakat sekitar dengan menyerap tenaga kerja lokal/ masyarakat sekitar.

Aspek sosial dan lingkungan ini juga sangat berpengaruh karena berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar, sebab dampaknya dirasakan langsung berupa bau, kawasan menjadi kotor dan merusak estetika.

Dua aspek ini saja bila sudah dilakukan kajian dan lebih banyak merugikan masyarakat, upaya yang dilakukan oleh Pemko Banjarbaru sudah tepat, dengan memberi deadline sampai September 2024.

Terkait dari rekomendasi DPRD Banjarbaru itu merupakan upaya persuasif yang lebih mengedepankan unsur kemanusiaan, dan ekonomi kepada pengelola peternakan.

Dengan memberi toleransi waktu yang lebih panjang hingga Januari 2025, itu wajar dan sah-sah saja.

Dalam hal ini Pemko Banjarbaru sebaiknya tetap memberi teguran secara persuasif, dan administratif kepada pengelola peternakan tersebut.

Coba sekali lagi pertemuan beberapa pihak yang berkepentingan dengan masalah ini (pengusaha/pengelola peternakan, wakil pemerintah, dan sejumlah pihak seperti ulama dan rohaniawan, serta wakil masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut. (mel)

**NEWS
ANALYSIS**



STYWARA

KHAIRUSSALAM MSI
Dosen FISIP ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
26 Juni 2024

Ratusan Mahasiswa ULM Ikuti Kuliah Umum Sekjen Kemenaker RI

● Angkat Tema Peluang dan Tantangan Pekerjaan di Era Society 5.0

BANJARMASIN, BPOST - Bertempat di General Building, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar kuliah umum, Selasa (25/6).

Kuliah umum diisi dengan pemaparan materi oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) RI, Prof Anwar Sanusi PhD.

Adapun materi yang dipaparkan oleh Prof Anwar Sanusi PhD, terkait dengan Peluang dan Tantangan Pekerjaan di Era Society 5.0.

Dalam perkuliahan umum tersebut, Prof Anwar Sanusi PhD pun memaparkan sejumlah tantangan yang akan dihadapi pada era saat ini hingga beberapa puluh tahun ke depan untuk memasuki dunia kerja.

Dia pun juga memberikan saran kepada mahasiswa yang tidak lama lagi akan memasuki dunia kerja untuk menjaga motivasi. "Dunia pasar kerja adalah dunia yang sangat kompetitif. Berhasil maupun gagal itu biasa. Namun yang terpenting jangan menyerah dan tetap termotivasi dalam mencapai tujuan. Kemudian teruslah belajar dan juga perluas jejaring Anda," katanya.

Di sisi lain, Prof Anwar Sanusi PhD menerangkan memang seiring pesatnya perkembangan teknologi, memang ancaman PHK akan terus membayangi para pencari kerja ke depannya. "Memang tantangan PHK



BANJARMASIN POST/FRANS RUMBON

KULIAH UMUM - Sekjen Kemenaker RI, Prof Anwar Sanusi PhD, para dosen dan peserta dari ULM dalam kuliah umum, Selasa (25/6).

masih banyak sebetulnya. Tapi peluang masih sangat tinggi," katanya.

Namun memang menurutnya lagi bahwa para generasi muda yang dalam waktu segera akan memasuki dunia kerja harus juga mempersiapkan diri dengan berbagai keterampilan atau skill yang memang dibutuhkan ke depannya.

Termasuk di antaranya juga dengan terus belajar bahasa asing, agar tentunya kesempatan berkarir di luar negeri pun juga terbuka.

Kuliah umum dihadiri oleh sekitar 500 mahasiswa terutama yang sudah berada di semester akhir, dan berasal dari berbagai fakultas di lingkup ULM.

Dan kuliah umum dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi ULM, Dr Ir Yusuf Azis MSC.

Perkuliahan pun saat itu di antaranya diisi dengan sesi tanya jawab, dan juga pertukaran cendera mata oleh pihak ULM. (ran/*)



BANJARMASIN POST/FRANS RUMBON

CENDERA MATA - Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi ULM, Dr Ir Yusuf Azis MSC menyerahkan cenderamata kepada nara sumber.



BANJARMASIN POST/FRANS RUMBON

TANTANGAN - Sekjen Kemenaker RI, Prof Anwar Sanusi PhD saat memaparkan kuliah umum bertema Peluang dan Tantangan Pekerjaan di Era Society 5.0.

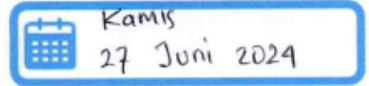


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



SAMBUTAN: Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Humas, dan Sistem Informasi ULM, DR Yusuf Azis, mewakili Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri memberikan sambutan.

MOTIVASI: Sekjen Kemnaker RI Anwar Sanusi memberikan motivasi kepada ratusan mahasiswa ULM yang mengikuti kuliah umum.

FOTO: FOTO: ULM FOR RADAR BANJARMASIN

SEMANGAT: Sekjen Kemnaker RI Anwar Sanusi didampingi Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Humas, dan Sistem Informasi ULM DR Yusuf Azis bersama ratusan mahasiswa ULM.

Motivasi Sekjen Kemnaker untuk Mahasiswa ULM

BANJARMASIN - Ratusan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menghadiri kuliah umum oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan RI, Anwar Sanusi, di General Building ULM Banjarmasin pada Selasa (25/6). Dengan tema "Peluang dan Tantangan Pekerjaan di Era Society 5.0", kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Humas, dan Sistem Informasi ULM, DR Yusuf Azis, menyampaikan terima kasih

atas motivasi yang diberikan Anwar. "Semoga kuliah umum ini menjadi bekal mahasiswa ULM menatap masa depan dengan optimis," ujarnya.

Anwar Sanusi memotivasi mahasiswa agar tidak takut bersaing di dunia kerja. "Jangan takut tak dapat pekerjaan setelah lulus karena seorang sarjana memiliki kompetensi bersaing di dunia kerja," katanya.

Anwar memaparkan data bahwa pada 2024, 81,09 persen sektor formal dikuasai lulusan pendidikan tinggi. Sektor perdagangan dan jasa di perkotaan

didominasi oleh lulusan universitas sebesar 86,06 persen. Ia juga menekankan pentingnya soft skills seperti kemampuan analisis, orientasi pemecahan masalah, kreativitas, dan komunikasi. Sektor pekerjaan masa depan yang banyak membutuhkan tenaga kerja adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta jasa keuangan.

Sebagai penutup, Anwar menyarankan tenaga kerja muda untuk terus belajar dan membangun jejaring. "Terus belajar dan membangun jejaring," tutupnya. (* /dyl/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Jumat
28 Juni 2024



BANJARMASIN POST GROUP/ RIFKI SOELAIMAN

KELAS DUNIA - Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) tentang regulasi, komersialisasi, branding dan marketing produk unggulan inovasi ULM menuju universitas kelas dunia, Kamis (27/6). Puluhan peneliti dari universitas negeri di Kalimantan Selatan mengikuti kegiatan ini.

ULM Menuju Universitas Kelas Dunia

● Peneliti Berbagai Kampus Bahas Regulasi Pembagian Hasil

BANJARMASIN, BPOST - Puluhan peneliti dari universitas negeri di Kalimantan Selatan mengikuti kegiatan Focus Group Discussion (FGD) tentang regulasi, komersialisasi, branding dan marketing produk unggulan inovasi ULM menuju universitas kelas dunia, Kamis (27/6).

Kegiatan yang berlangsung di Fugo Hotel Banjarmasin itu digelar selama dua hari untuk pemaparan materi dan dua hari lainnya untuk penyusunan draft hasil FGD.

Dalam sambutannya, Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri mengharapkan kegiatan yang digelar itu bisa berbuah hasil dengan membantu ULM menuju World Class University. "Mudah-mudahan dengan dukungan melalui program revitalisasi ini, ULM akan melakukan percepatan meningkatkan ranking dunia," kata Alim.

Pihaknya terus mendorong kerja sama riset internasional dan melakukan berbagai kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri. "Upaya tersebut juga menjadi salah satu bentuk perjuangan kami untuk meningkatkan ranking dunia ULM," tandasnya.

Ketua Inkubator Bisnis Teknologi

ULM, Totok Wianto mengatakan kegiatan ini dimaksud untuk memperoleh kejelasan terkait sistem pembagian hasil atau royalti antara peneliti dengan sektor industri di Kalimantan Selatan. "Tujuannya jelas untuk memberikan semangat kepada peneliti sehingga mereka dapat menghasilkan produk yang dibutuhkan untuk masyarakat," kata Totok.

Menurutnya, dalam menciptakan produk inovasi itu para peneliti mempunyai kendala dalam pembagian hasil atau royalti. "Belum lagi dengan tidak adanya regulasi komersialisasi yang jelas dengan sektor industri maupun pihak universitas," paparnya.

Selain itu, kata Totok, meski para peneliti itu sudah mempunyai paten atas produk inovasi mereka, di sisi lainnya mereka belum memiliki akses akan memproduksi di mana dan perlindungan hukumnya seperti apa. Hal itu yang dinilai Totok menjadi masalah-masalah yang seringkali dihadapi oleh para peneliti.

Dalam kegiatan itu dihadiri 50 peneliti dari ULM, 10 orang peneliti dari kampus UMB, UNU dan Unsika. Selain itu, hadir juga enam orang dari

dunia industri di Kalimantan Selatan. Adapun para narasumber dalam pemateri FGD tersebut yakni Prasan-dhya Astagiri Yusuf, seorang peneliti, paten komersil UI serta Ketua Subdit Inkubasi Bisnis UI yang memaparkan komersialisasi hasil riset pada hari pertama.

Lalu dilanjutkan oleh Khresna Bayu, peneliti serta pengelola inkubator UNS dan pengurus AIBI yang memaparkan branding dan marketing. Sementara di hari kedua dilanjutkan oleh Direktur Badan Pengelola Usaha UNUD, Sayu Ketut Sutrisna Dewi dengan membahas regulasi produk dan pembagian kontribusi.

Kemudian dilanjutkan Nani Kartinah, peneliti dan paten komersil ULM. Ia memaparkan diskusi produksi dan maklon produk PT. Hari ketiga serta keempat kegiatan itu dilakukan dengan menyusun draft hasil FGD oleh Tim UPA dan Tim Revit.

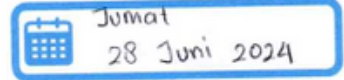
"Harapannya kehadiran mereka semua ini dapat memberikan masukan bagaimana sinergi antara peneliti dan juga industri. Dan di kegiatan berikutnya bisa mendorong lagi atau menyemangati para peneliti," tandasnya. (sul/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



MOMEN: Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri bersama narasumber dan peserta FDG ULM menuju World Class University di Hotel Fugo Banjarmasin, Kamis (27/6).



PEMBERIAN MATERI: Ketua Subdit Inkubasi Bisnis UI, Prasandhya Astagiri Yusuf SSI MT PhD yang menyampaikan tentang komersialisasi hasil riset.



CENDERA MATA: Rektor ULM bersama Ketua Bisnis Inkubator Teknologi ULM menyerahkan plakard kepada Narasumber.

ULM Gelar FDG Menuju World Class University

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai regulasi, komersialisasi, branding, dan pemasaran produk unggulan inovasi ULM menuju World Class University (WCU) di Fugo Hotel Banjarmasin pada hari Kamis (27/6). Kegiatan ini merupakan bagian dari program revitalisasi perguruan tinggi ULM tahun 2024.

Dalam sambutannya, Rektor ULM, Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI menyampaikan harapannya agar acara ini dapat membantu ULM dalam menuju World Class University. Mudah-mudahan dengan dukungan melalui program revitalisasi ini, ULM akan melakukan percepatan dalam meningkatkan peringkat dunia ULM.

"Kita terus mendorong kerja

sama riset internasional yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri untuk salah satu upaya meningkatkan ranking dunia ULM," ujarnya.

FGD ini menghadirkan beberapa narasumber, di antaranya Ketua Subdit Inkubasi Bisnis UI, Prasandhya Astagiri Yusuf SSI MT PhD yang membahas tentang komersialisasi hasil riset. Pengelola Inkubator UNS dan Pengurus AIBI, Khresna Bayu Sangka SE MM PhD CMILT menyampaikan materi mengenai branding dan pemasaran. Dilanjutkan dengan paparan dari Direktur Badan Pengelola Usaha UNUD, Dr Sayu Ketut Sutrisna Dewi SE MM Ak tentang regulasi produk dan regulasi pembagian kontribusi. Terakhir, dosen dan peneliti ULM, Apt Nani Kartinah SFarm

MSc berdiskusi tentang produk PT.

Kegiatan ini diikuti oleh puluhan peneliti dari ULM dan universitas lainnya di sekitar Kalimantan Selatan, serta enam orang perwakilan dari industri di Kalimantan Selatan.

Ketua Inkubator Bisnis Teknologi ULM, Totok Wianto, menyampaikan bahwa dalam menciptakan produk inovasi, para peneliti sering menghadapi kendala dalam pembagian hasil atau royalti, serta kurangnya regulasi komersialisasi yang jelas dengan sektor industri maupun pihak universitas. "Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi semangat bagi peneliti dalam menciptakan produk inovasi yang berguna untuk masyarakat," tuturnya. (*/dyt/al/ram)